

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik analisi jalur (path analysis), dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen penelitian, dengan cara menyebarkan kuisioner kepada karyawan Bank Mandiri RP soeroso.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank mandiri rp soeroso yang berjumlah 124 orang dari dua departemen bagian yaitu operation cash dan non operation cash dengan kriteria-kriteria yaitu nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan perwakilan dari populasi survei. Menurut Sugiyono (2016:116), sampel adalah susunan jumlah dan sifat dengan suatu populasi. Sampel diambil karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, uang, tenaga dan poin yang sangat banyak untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus

memperoleh sampel yang benar-benar representatif (dan mungkin representatif). Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan populasi sasaran, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* (metode pengambilan sampel secara tertentu) artinya untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian,

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir dalam penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas toleransi kesalahan 5%

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{124}{1 + 124 \cdot (5\%)^2} = \frac{124}{1,31} = 94,65 \text{ dibulatkan } 95$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 orang.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer pada penelitian ini merupakan sumber dari pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut kepada karyawan Bank Mandiri RP soeroso.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket), daftar cocok (checklist) dan skala. Dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* yakni dengan menggunakan *platfrom* atau media *google from* yang disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai

dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kusioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah Skala *Likert*.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang telah disediakan dalam berbagai bentuk. Data sekunder berupa catatan, laporan, dan dokumen yang telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perusahaan, yaitu artikel atau jurnal dan berupa profil Bank Mandiri RP soeroso. Metode pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah metode dokumentasi

Untuk mengetahui serta sikap dan persepsi responden tentang kompensasi, disiplin kerja, motivasi, loyalitas dan kepuasan kerja. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Bobot nilai Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2015)

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kusioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk menyusun kusioner penelitian secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1. Kompensasi X_1 Sumber: Elmi 2018	1. Kompensasi Langsung	1. Upah 2. Gaji 3. Insentif	1 2 3
	2. Kompensasi Tidak Langsung	1. Tunjangan 2. Asuransi 3. Cuti	4 5 6
2. Disiplin Kerja X_2 Sumber: Hasibuan 2017	1. Tujuan dan Kemampuan Bekerja	1. Pemahaman karyawan pada tujuan organisasi 2. Pemberian pekerjaan kepada karyawan yang harus sesuai kepada karyawan bersangkutan	1 2
	2. Keteladanan Pemimpin	1. Sikap dan Tingkah laku Pemimpin	3
	3 Keadalian tidak membedakan karyawan	1. Peran kepentingan karyawan 2. Peraturan perusahaan sangat adil terhadap seluruh karyawan	4 5
	4 Sanksi hukuman	1. Alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam perusahaan	6
3 Motivasi X_3 Sumber: Wibowo, 2012	1 Kebutuhan berprestasi	1. Semangat untuk lebih unggul 2. Kesadaran dan tanggung jawab pada tugas 3. Pencapaian target yang ditetapkan	1 2 3
	2. Kebutuhan berkuasa	1. Keinginan mendapat promosi jabatan 2. Penghormatan	4 5
	3. Kebutuhan Afiliasi	1. Kepedulian terhadap rekan kerja	6

Tabel 3.2 Lanjutan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
4.Loyalitas Karyawan (Y) Sumber: Siswanto, dalam Trianasari (2014)	1. Taat Pada Peraturan	1. Karyawan mempunyai kesanggupan untuk menaati segala peraturan	1
	1. Tanggung Jawab pada Perusahaan	1. karyawan bertanggung jawab terhadap perusahaan	2
	2. Sikap Kerja	1. Kemauan kerjasama dengan rekan kerja 2. Menyukai pekerjaan yang dikerjakan 3. Hubungan yang harmonis antara atasan dan Karyawan 4. Adanya rasa memiliki perusahaan	3 4 5 6
5 Kepuasan Kerja (Z) Sumber:Robbins, 2014	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Jenis pekerjaan	1
	2. Supervisi	2 Tingkat kepercayaan	2
	3 Rekan Kerja	3 Bantuan yang diberikan	3
	4 Promosi	4 Keadilan kebijakan promosi	4
	5 Gaji	5. Tingkat kesesuaian 6. Tingkat pemberian bonus	5 6

Suatu kusioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat kesahihan) dan realibility (tingkat keandalan) yang tinggi.

Atas pernyataan-pernyataan dalam kusioner kemudian diuji dengan uji validilitas dan reabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Uji validilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Menurut Prihantini *et al.* (2017), Suatu kusioner valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh sugiono (2011) : jika corected item total correlation (r_{hitung}) $\geq 0,30$ (r_{kritis}) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validilitas instrumen ini adalah product moment dari karl pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. suatu kusioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kusioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kusioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kusioner dengan bantuan program computer

SPSS. Nilai reliabilitas dinyatakan sebagai koefisien cronback alpha sesuai dengan kriteria batas kepercayaan terendah 0,6. Jika kriteria tes terpenuhi, kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau cukup menggunakan alat pencarian. Kemudian, Anda memilih metode analisis data yang ingin Anda gunakan dan menguji hipotesis penelitian Anda.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel mediasi sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel independen. Pada model Path analysis, variabel independen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah kompensasi (X_1), disiplin kerja (X_2), dan motivasi (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Pada model Path Analysis, variabel independen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut. Sehingga variabel dependen bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah loyalitas karyawan (Y).

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Z)

3.5 Metode Analisis Data

Analisis statistik data penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis) untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Peneliti menggunakan analisis jalur pada penelitian ini karena analisis jalur memungkinkan peneliti dapat menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab akibat. Analisis yang dilakukan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui mediasi. Modelnya digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah, dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab dikarenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedan yang lain sebagai penyebab.

3.5.1 Metode pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data ini menggunakan program SPSS 24.0. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengelola data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Metode penyajian data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3 Analisis statistik data

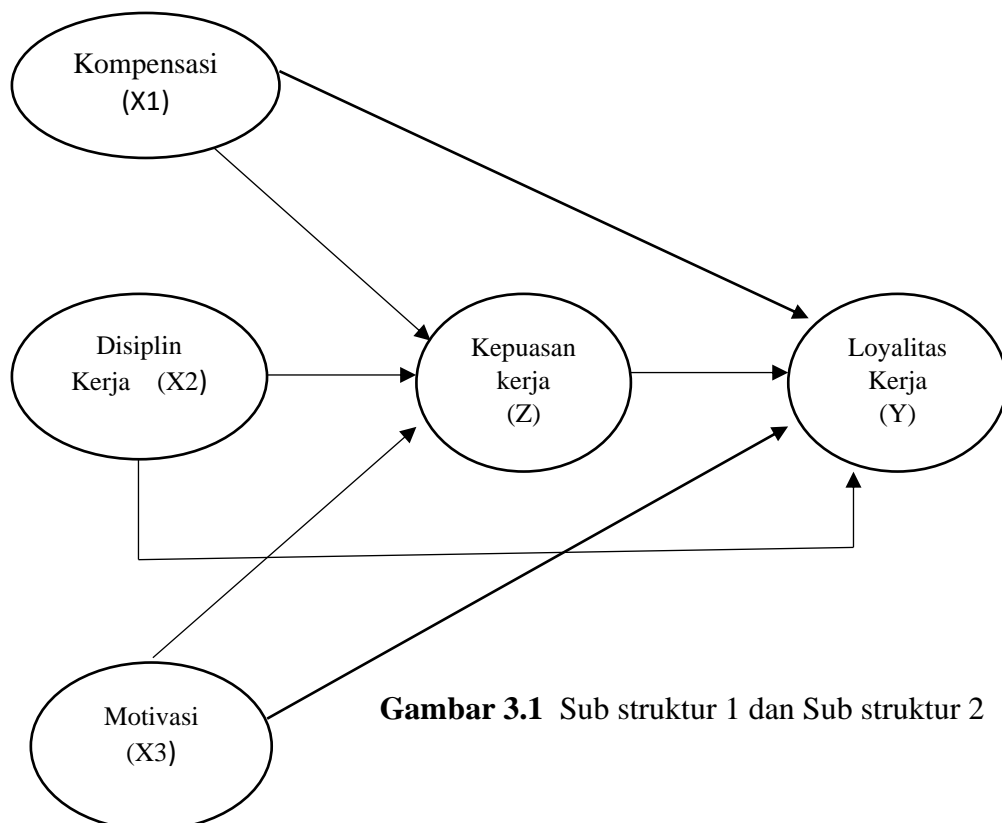
Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis). Analisis utama yang dilakukan adalah menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel mediasi.

Dalam teknik ini akan menggunakan dua macam anak panah, yaitu panah satu arah yang menyatakan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel dependen. Teknik analisis jalur digunakan dalam pengujian kontribusi

yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada tiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Z dan Y.

Untuk menggambarkan hubungan-hubungan kausalitas antar variabel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigma penelitian, ini digunakan agar lebih memudahkan melihat hubungan-hubungan kausalitas tersebut. Dalam analisis jalur model diagram yang digunakan biasanya disebut Diagram Jalur (*Path Diagram*).

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, mediasi (*intermediary*) dan dependen. Untuk mempresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single headed arrow*) ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel independen atau mediasi dengan variabel dependen. Anak panah ini juga menghubungkan error dengan variabel dependen, dan untuk mempresentasikan hubungan korelasi atau kovarian diantara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two headed arrow*). Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam model atau error digambarkan dalam bentuk lingkaran. Diagram jalur dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Sub struktur 1 dan Sub struktur 2

Model ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu kompensasi, disiplin kerja dan motivasi dan variabel dependen yaitu loyalitas karyawan dan kepuasan kerja. Pengaruh dari kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja, serta kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan disebut pengaruh langsung (*direct effect*). Sedangkan dari kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial maupun simultan.

1. Persamaan sub struktur 1

$$Z = \beta_{zx_1}X_1 + \beta_{zx_2}X_2 + \beta_{zx_3}X_3 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

Z	=	Variabel dependen kepuasan kerja
X ₁	=	Variabel independen kompensasi
X ₂	=	Variabel independen disiplin kerja
X ₃	=	Variabel independen Motivasi
β_{zx_1}	=	Koefisien jalur X ₁ ke Z
β_{zx_2}	=	Koefisien jalur X ₂ ke Z
β_{zx_3}	=	Koefisien jalur X ₃ ke Z
ε_1	=	Koefisien jalur variabel error 1

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 1:

$$Z = \beta_{zx_1}X_1 + \beta_{zx_2}X_2 + \beta_{zx_3}X_3 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (3.4)$$

Dari persamaan sub struktur 1 terdiri hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X₁ terhadap Z

Ho: $\beta_{zx_1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja)

- Ha: $\beta_{zx_1} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja)
- b. Pengaruh X_2 terhadap Z
- Ho: $\beta_{zx_2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja)
- Ha: $\beta_{zx_2} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja)
- c. Pengaruh X_3 terhadap Z
- Ho: $\beta_{zx_3} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kepuasan kerja)
- Ha: $\beta_{zx_3} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kepuasan kerja)

Untuk menguji pengaruh masing-masing perubahan variabel dependen pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance t dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance t $< 0,05$
 - 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance t $\geq 0,05$
- d. Guna menghitung error 1 (ε_1), maka akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh X_1 X_2 dan X_3 terhadap Z
- Ho: $\beta_{z\varepsilon_1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja)
- Ha: $\beta_{z\varepsilon_1} \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel dependen secara bersama-sama pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance F $< 0,05$
 - 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance F $\geq 0,05$
2. Persamaan sub struktur 2

$$Y = \beta_{yx_1}X_1 + \beta_{yx_2}X_2 + \beta_{yx_3}X_3 + \beta_{yz}Z + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen loyalitas karyawan
Z	= Variabel dependen kepuasan kerja
X_1	= Variabel independen kompensasi
X_2	= Variabel independen disiplin kerja
X_3	= Variabel independen Motivasi
βyx_1	= Koefisien jalur X_1 ke Y
βyx_2	= Koefisien jalur X_2 ke Y
βyx_3	= Koefisien jalur X_3 ke Y
βyz	= Koefisien jalur Z ke Y
ε_2	= Koefisien jalur variabel error 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 2:

$$Y = \beta yx_1 X_1 + \beta yx_2 X_2 + \beta yx_3 X_3 + \beta yz Z + \varepsilon_2 \quad \dots\dots\dots (3.6)$$

Dari persamaan sub struktur 1 terdiri hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengaruh X_1 terhadap Y
 - Ho: $\beta yx_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kompensasi terhadap loyalitas karyawan)
 - Ha: $\beta yx_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan kompensasi terhadap loyalitas karyawan)
- b. Pengaruh X_2 terhadap Y
 - Ho: $\beta yx_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan disiplin kerja terhadap loyalitas karyawan)
 - Ha: $\beta yx_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan disiplin kerja terhadap loyalitas karyawan)
- c. Pengaruh X_3 terhadap Y
 - Ho: $\beta yx_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap loyalitas karyawan)
 - Ha: $\beta yx_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap loyalitas karyawan)

d. Pengaruh Z pada Y

Ho: $\beta_{yz} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan)

Ha: $\beta_{yz} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan)

Untuk menguji pengaruh masing-masing perubahan variabel dependen pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance t dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance $t < 0,05$
- 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance $t \geq 0,05$

e. Guna menghitung error 2 (ε_2), maka akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh X_1 X_2 X_3 dan Z terhadap Y

Ho: $\beta_{y\varepsilon_2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi, disiplin kerja, motivasi dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan)

Ha: $\beta_{y\varepsilon_2} \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi, disiplin kerja, motivasi dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel dependen secara bersama-sama pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance $F < 0,05$
- 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance $F \geq 0,05$

3. Guna menghitung pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja, disiplin kerja terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja dan motivasi terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja, maka akan dilakukan pengujian Sobel Test. Dimana untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompensasi terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja
- b. Pengaruh disiplin kerja terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja
- c. Pengaruh motivasi terhadap loyalitas karyawan melalui kepuasan kerja

Pengajuan hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan atau dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M. Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalihkan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Adapun rumus standar error Sobel test dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2} \dots\dots\dots (3.7)$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}} \dots\dots\dots (3.8)$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji Sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji Sobel menjadi kurang konservatif.